

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang di peroleh dari pasar modal dapat di gunakan untuk mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjani sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menepatkan dana yang di milikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan resiko dan masing masing instrument.

2.1.1 Pengertian pasar modal

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan di pergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat dana perusahaan (Fahmi, 2009: 41)

Pasar modal adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi untuk memperoleh modal.(Kasmir, 2008:207).dalam undang-undang pasar modal No 8 tahun 1995 memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan perkembangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Dari pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi perdagangan surat berharga keuangan seperti saham dan obligasi yang nantinya di gunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

2.1.2 Peran Pasar Modal

Pasar modal memiliki empat peran yaitu sebagai berikut :

- a. Pasar modal berperan mempertemukan pihak penjual efek (pihak yang butuh dana untuk modal usaha, yaitu perusahaan emiten) dengan pihak pembeli efek (pihak yang menawarkan dana, yaitu masyarakat investor atau pemodal)
- b. Pasar modal berperan sebagai lembaga penghubung dalam pengelokasian dana masyarakat sebagai efisien, transparan dan akuntabel
- c. Pasar modal berperan menyediakan berbagai macam instrument investasi yang dapat memungkinkan adanya deversifikasi portofolio investasi
- d. Pasar modal berperan mengajak masyarakat investor (selain pendiri perusahaan) untuk ikut serta memiliki perusahaan public yang sehat dan berprospek baik(Hariyani,2010:11)

2.1.3 Manfaat Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa manfaat yaitu :

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber dana yang optimal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Sateh Islamic ni srshy o Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor, sekaligus memungkinkan adanya upaya deversifikasi portofolio investasi
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai kelapisan masyarakat menengah
- d. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospektif
- e. Menciptakan iklim yang sehat, terbuka, dan professional
- f. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik (hariyani, 2010:12)

2.2 Pengertian manajemen keuangan

Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan perlu dipelajari oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama praktisi (manajer keuangan perusahaan, praktisi pasar modal dan pasar uang, dan sebagainya), dan calon praktisi (mahasiswa). Adapun fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut, *Planning* atau perencanaan keuangan yaitu meliputi perencanaan arus kas dan rugi laba, *Budgeting* atau anggaran yaitu meliputi perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dan yang dimiliki, *Controlling* atau pengendalian keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan, *Auditing* atau pemeriksaan keuangan yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan, *Reporting* atau pelaporan keuangan menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.1 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambahan bagi perusahaan. Tujuan dengan adanya manajer keuangan untuk mengelola dana perusahaan pada suatu perusahaan secara umum adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan dijual maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin

2.2.2 Tugas Pokok Manajemen Keuangan

Tugas-tugas dasar yang diemban oleh seorang manajer keuangan secara umum adalah :

1. Mendapatkan dana perusahaan.
2. Menggunakan dana perusahaan.
3. Membagi keuntungan atau laba perusahaan

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan Keuangan adalah suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan pada waktu yang lalu dan prospek pada masa datang. Melalui analisis keuangan diharapkan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dengan menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan (*financial statement*). Menurut Harahap, (2007:18), salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisa ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut: (1) *Screening*, Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan. (2) *Understanding*, Memahami perusahaan, kondisikeuangan dan hasil usahanya. (3) *Forecasting*, Analisa dilakukan untuk meramalkan kondisikeuangan perusahaan yang akan datang. (4) *Diagnosis*,Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi,keuangan atau masalah-masalah lain dalam perusahaan. (5) *Evaluation*, Analisa dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

2.3.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap, Sopyan (2007:18), salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisa ini didasarkan pada laporan keuangan yang sudah disusun. Tujuan analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Screening*, Analisa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
2. *Understanding*, Memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya
3. *Forecasting*, Analisa dilakukan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan yang akan datang.
4. *Diagnosis*, Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalahmasalah yang terjadi, baik dalam manajemen, operasi, keuangan atau masalahmasalah lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation*, Analisa dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.3.2 Metode Analisis Laporan Keuangan

Dua metode yang digunakan oleh penganalisa laporan keuangan, yaitu :

1. Analisa horizontal

Analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Disebut juga dengan metode analisa dinamis.

2. Analisa vertical

Apabila laporan keuangan yang dianalisa hanya meliputi satu periode atau satu saat saja, dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga akan diketahui dengan keuntungan atau hasil operasi pada saat itu saja. Disebut juga dengan analisa statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

2.3.3 Pengguna Analisis Laporan Keuangan

Adapun pengguna analisis laporan keuangan yang memanfaatkan laporan keuangan :

a. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pembangunan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

b. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi perekonomian termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisa prestasi operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai kerangka kerjaperencanaan dan pengendalian keuangan. Analisis rasio keuangan biasanya dikelompokkan dalam empat kelompok rasio yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas. Menurut (Moeljadi 2006:48) dengan melalui analisis horizontal dan vertikal dapat mencoba membandingkan berbagai perkiraan laporan keuangan dalam kategori yang sama.

Dengan analisis rasio, dapat membandingkan berbagai perkiraan dalam kategori yang berbeda, yakni antara perkiraan yang satu dan perkiraan lainnya, baik antar perkiraan dalam laporan rugi laba sendiri maupun antara neraca dan laporan rugi laba. Penelitian ini hanya menggunakan 1 rasio yaitu rasio profitabilitas, penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut :

2.4.1 Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006:72). *Profitability ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2013:42).

Penelitian ini akan menggunakan dua dari *profitability ratio* diantaranya yaitu : *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Keduanya ini mempunyai tujuan yaitu untuk menghasilkan laba bersih pada perusahaan dan pemegang saham, agar harga saham perusahaan mendapatkan laba bersih yang maksimal. Selain itu, pada tahap pertumbuhan perusahaan harus mempunyai kesempatan tumbuh berkembang pada masa depan. Sehingga perusahaan agar dapat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham

2.5 Harga Saham

Di pasar sekunder atau aktifitas perdagangan saham sehari-hari, harga saham mengalami fluktuasi baik beberapa kenaikan atau penurunan. Perbentukan harga saham terjadi Karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *supply* dan *demand* tersebut terjadi karena banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan industry di mana perusahaan itu bergerak)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor ekonomi seperti kondisi social dan politik dan faktor lainnya. (www.idx.com)

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang di tentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan permintaan dan penawaran pada saham yang di maksud.

Terdapat 6 kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham akan mengalami fliktuasi yaitu:

- a. Kondisi makro dan mikro ekonomi
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan un tuk ekspensi (perluasan usaha)
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris yang terlibat tindak pidana dan kasus yang berkelanjutan ke pengadilan
- e. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan terlibat
- f. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi (Fahmi, 2009:72)

Indek harga saham adalah suatu indicator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Indek berfungsi sebagai indicator tren pasar, yang artinya pergerakan indeks menggambarkan indeks pasar pada suatu saat, apakah pasar sedang aktif atau lesu (Martalena, 2011:99)



Untuk mengetahui nilai atau harga saham, kita harus memprediksi berapa harga saham di akhir suatu periode tertentu dan besarnya deviden pada akhir periode. Rumus yang dapat di gunakan yaitu:

$$P_0 = \frac{(D_1 + P_1)}{(1 + r)}$$

Keterangan :

P : Nilai atau harga saham

P1 : harga pada harga satu periode yang akan datang

D1 : deviden kas yang di bayarkan pada akhir periode

R : tingkat keuntungan yang di syaratkan pasar atas investasi tersebut

(Sudana,2011:88)

2.5.1 Pengerian Saham

Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang paling umum di perdagangan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dan saham merupakan tanda penyertaan modal seorang atau badan usaha di dalam suatu perusahaan perseroan terbatas. (Hariyani,2010:30)

Saham adalah bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Saham merupakan sekuritas yang paling sering di perdagangan dan dapat di terbitkan dengan cara atas nama atau atas anjuran.(Astuti,2014:49)

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau penyertaan modal investor didalam perusahaan(Purwanta,2006:13). Dari

pengertian sebelumnya dapat di simpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan yang artinya si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan.

2.5.2 Jenis Jenis Saham

Jenis-jenis saham dapat di tinjau dalam beberapa segi antara lainnya sebagai berikut:

1. Segi peralihan

Dari segi peralihan saham dapat di bagi menjadi dua yaitu:

a) Saham atas tunjuk (*bearer stocks*)

Saham atas tunjuk merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut dan saham ini mudah di alihkan atau di jual ke pihak lain.

b) Saham atas nama (*registered stocks*)

Saham atas nama merupakan saham yang didalamnya tertulis nama pemikiknya dan untuk di alihkan kepada pihak lain di perlukan syarat dan prosedur tertentu

2. Dari segi hak tagih

Dari segi hak tagih saham di bagi menjadi 2 yaitu :

a) saham biasa (*common stocks*)

bagi pemilik saham ini hak untuk memiliki deviden didahulikan terlebih dahulu terhadap saham preferen

b) saham preferen (*preferred stocks*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham preferen merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam deviden

(Kasmir,2008:210

saham biasa dan saham prferen mempunyai dua perbedaan yaitu:

- a. Saham praferen memberikan pembayaran yang tetap kepada investor, sementara deviden yang dapat pemegang saham bisa tergantung kinerja perusahaan sehingga pemegang saham bisa dapat menerima deviden dan dapat pula tidak menerima deviden.
- b. Dalam hal perusahaan likuiditas atau di bubarkan, pemegang saham preferen memiliki tingkat klaim yang lebih tinggi atas asset perusahaan di bandingkan pemegang saham biasa (Puerwanta,2006:15)

2.5.3 Nilai Saham

Nilai dari saham memiliki empat konsep yaitu:

a. Harga Nominal

Nilai nominal adalah nilai perlembar saham yang berkaitan dengan akuntansi dan hukum dan merupakan modal disentor penuh di bagi dengan jumlah saham yang sudah diedarkan

b. Nilai buku perlembar saham

Nilai buku perusahaan menunjukkan aktiva bersih perlembar saham yang merupakan nilai ekuitas di bagi perlembar saham

c. Niali pasar

Nilai suatu saham di tentukan sesuai permintaan dan penawaran yang terbentuk di bursa

d. Nilai instrinsik

Merupakan harga saham yang mencerminkan harga saham yang sebenarnya. nilai instrinsik merupakan nilai sekarang dari arus ka di masa mendatang (Martelena, 2011:57)

2.5.4 Penilaian Harga Saham

Tendelilin (2010: 301), penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu: nilai buku, nilai pasar, dan nilai instriksi saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (*emiten*). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai instrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Meskipun semuanya dinyatakan dalam per lembar saham, ketiga jenis nilai tersebut ditambahkan nilai nominal umumnya adalah tidak sama besarnya. Nilai nominal dan nilai buku dapat dicari didalam atau ditentukan berdasarkan laporan perusahaan keuangan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek.

2.5.5 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 10) harga saham dibentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham. Permintaan dan penawaran tersebut terjadikarena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerjaperusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun informasi-informasi yang berkembang, selanjutnya Husnan dan Pudjiastuti (1998: 134) mengatakan apabila kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menghasilkan laba meningkat, harga saham akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental

Merupakan faktor yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor ini meliputi:

- a. Kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan.
- b. Prospek bisnis perusahaan di masa datang
- c. Prospek pemasaran dari bisnis yang dilakukan
- d. Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan
- e. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Faktor yang bersifat teknis

Faktor teknis menyajikan informasi yang menggambarkan pasaran suatu efek, baik secara individu maupun secara kelompok. Para analis teknis dalam menilai harga saham banyak memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Perkembangan kurs
- b. Keadaan pasar modal
- c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- d. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. Faktor sosial politik

- a. Tingkat inflasi yang terjadi
- b. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah
- c. Kondisi perekonomian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keadaan politik suatu negara

2.5.6 Keuntungan harga Saham

Daya tarik dari investasi saham adalah keuntungan yang dapat diperoleh investor dengan memiliki saham, yaitu dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan Salah satu bentuk *return* yang paling umum dan merupakan salah satu faktor penting dalam investasi sekuritas saham adalah dividen. Dividen adalah keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam bentuk uang tunai kepada para pemegang sahamnya. Biasanya dividen dibagikan setelah adanya persetujuan pemegang

Saham dan dilakukan setahun sekali. *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual yang terjadi. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder. Umumnya investor jangka pendek mengharapkan keuntungan dari *Capital gain*.

2.6 Investasi

Tandelilin (2010:03) menjelaskan bahwa istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana yang dimiliki pada aset riil (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun aset finansial (deposito, saham, ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang pada umumnya dilakukan oleh investor.

Investasi dapat dilakukan oleh banyak pihak, seperti investor perorangan, perusahaan, maupun sebuah negara. “Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang” (Tandelilin,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2010:2). Investasi dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

2.7 Karakteristik dan Produk di Pasar Modal Syariah Indonesia

Produk syariah dipasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM), efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek. Sejalan dengan definisi tersebut, maka produk syariah yang berupa efek yang harus tidak bertentangan dengan perinsip syariah . oleh karena itu efek tersebut dikatakan sebagai efek syariah. Sampai dengan saat ini, efek syariah yang telah diterbitkan dipasar modal indonesia meliputi saham syariah, sukuk dan unit penyertaan dari reksa dana syariah.

2.7.1 Sukuk

Sukuk merupakan obligasi syariah (islamic bonds). Sukuk secara terminologi merupakan bentuk jamak dari kata “sakk” dalam bahasa Arab yang berarti sertifikat

atau bukti kepemilikan. Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 memberikan definisi Sukuk sebagai “Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (syuyu’/undivided share). Sukuk bukan merupakan surat utang, melainkan bukti kepemilikan bersama atas suatu aset/proyek. Setiap sukuk yang diterbitkan harus mempunyai aset yang dijadikan dasar penerbitan (underlying

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asset). Klaim kepemilikan pada sukuk didasarkan pada aset/proyek yang spesifik. Penggunaan dana sukuk dapat harus digunakan untuk kegiatan usaha yang halal. Imbalan bagi pemegang sukuk dapat berupa imbalan, bagi hasil, atau marjin, sesuai dengan jenis akad yang digunakan dalam penerbitan sukuk.

2.7.2 Reksa Dana Syariah

Dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 Reksa Dana Syariah didefinisikan sebagai reksa dana bagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal. Reksa Dana Syariah sebagaimana reksa dana pada umumnya merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untung menghitung risiko atas investasi mereka. Reksa Dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Reksa Dana Syariah dikenal pertama kali di Indonesia pada tahun 1997 ditandai dengan penerbitan Reksa Dana Syariah Danareksa Saham pada bulan Juli 1997.

2.7.3 Saham Syariah

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut terbitkan oleh:

1. Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
2. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:

- perjudian dan permainan tergolong judi;
- perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
- perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
- bank berbasis bunga;
- perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
- jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
 - melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*)
3. Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
4. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%

Bagi emiten/perusahaan yang terdaftar dan sahamnya diperdagangkan di bursa saham, apabila memenuhi kriteria di atas, maka bisa digolongkan sebagai saham syariah. Dari sekitar 463 saham yang terdaftar saat ini, 300 diantaranya merupakan perusahaan yang sesuai dengan kriteria di atas.

2.8 Kaidah Syariah Untuk Pasar Perdana

- Semua akad harus berbasis pada transaksi yang rill (dengan penyerahan) atas produk dan jasa yang halal dan bermanfaat.
- Tidak boleh menerbitkan efek utang untuk membayar kembali hutang.
- Dana hasil penjualan efek yang diterbitkan akan diterima oleh perusahaan.
- Hasil investasi yang akan diterima pemodal merupakan fungsi dan manfaat yang diterima emiten dari modal yang diperoleh dari dana hasil penjualan efek dan tidak boleh semata-mata merupakan fungsi dari waktu.

2.9 Khaidah Sayariah Untuk Pasar Skunder

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Semua efek harus berbasis pada transaksi rill.
- Tidak boleh membeli efek hutang dengan dana dari hutang akan menerbitkan surat hutang.
- Tidak boleh membeli dari tren atau index.
- Tidak boleh memperjual belikan hasil yang diperoleh dari suatu efek walaupun efeknya sendiri dapat diperjual belikan.
- Tidak boleh melakukan transaksi murabahah dengan menjadikan objek transaksi sebagai jaminan.
- Transaksi tidak menyesat, seperti penawaran palsu atau *cornering*.

2.10 Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional

Saham Syari'ah:

1. Investasi terbatas pada sektor tertentu (sesuai dengan syariah), tidak atas dasar utang.
2. Didasarkan pada prinsip syari'ah.
3. Melarang berbagai bunga, spekulasi atau judi.
4. Adanya syari'ah *guidline* yang mengatuiur berbagai aspek seperti alokasi asset, praktek investasi, perdagangan dan distribusi pendapatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terdapat mekanisme *screening* perusahaan yang harus mengikuti prinsip syari'ah.

Konvensional:

1. Investasi bebas dari berbagai sektor.
2. Didasarkan dari prinsip bunga.
3. Membolehkan spekulasi dan judi yang ada gilirannya akan mendorong fluktuasi pasar yang tidak terkendali.
4. *Guidline* investasi secara umum pada produk hukum pasar modal.

2.11 Net Profit Margin (NPM)

Menurut Alexandri (2008: 200) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan bersih setelah dipotong pajak. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini dalam mendapatkan laba dari penjualan cukup tinggi, serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya- biayanya cukup baik. ini membuat para investor percaya untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Sebaliknya jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam menekan biayanya di anggap kurang baik sehingga investor pun akan menannamkan dana nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

2.12 Return On Assets (ROA)

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset*. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan

aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

2.13 Return On Equity (ROE)

Menurut Mardiyanto (2009: 196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.

2.14 Penelitian terdahulu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Tahun	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Ina Rianti	2008	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks 45	NPM (X1), ROA (X2), ROE (X3), dan Harga Saham (Y)	1. Hasil dari regresi linier ganda secara serempak (bersama-sama) variabel independem yang diuji (NPM, ROA, ROE) berpengaruh terhadap harga saham.
2	Didin Mukodim	2008	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Disposisi Laba Dan Indikator Pasar Terhadap Harga Saham Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman	ROE (X1), NPM (X2), DPR (X3), PER (X4), EPS (X5), dan Harga Saham (Y)	1. Pada uji regresi secara simultan (serempak) atau uji F, menunjukkan bahwa rasio profitabilitas, disposisi laba dan indikator pasar mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham. 2. Sedangkan pada uji regresi secara parsial (individu) atau uji t, menunjukkan bahwa hanya rasio indikator pasar, yaitu EPS yang mempunyai pengaruh secara individu terhadap harga saham.
No	Penelitian	Tahun	Judul	Variabel	Hasil penelitian
3	Rescyana Putri	2012	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>Net Profit</i>	EPS (X1), ROE (X2), dan NPM	<i>Dividend per Share</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Hutami		<i>Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010</i>	(X3), Harga Saham (Y)	berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Harga Saham .
4	Pryanka J.V Polii, Ivonne Saerang, Yunita Mandagie		Rasio keuangan pengeruhnya terhadap harga saham pada bank umum swasta nasional go public di bursa efek Indonesia	CAR (X1), LDR (X2), ROA (X3) Dan , ROE (X4) dan Harga Saham (Y)	secara simultan, CAR, LDR, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE berpengaruh signifikan.
5	Indah Nurmalasari	2008	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2008	ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3), EPS (X4), dan Harga Saham (Y)	Hasil uji regresi bersama-sama ROA, ROE, NPM, dan EPS, mempunyai pengaruh yang signifikan Secara parsial ROA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
6	Yunaningsih nino, Sri Murni, Johan R. Tumiwa	2016	Analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Return On Equity (ROE)	Ukuran perusahaan (X1), struktur modal (X2), NPL (X3), CAR(X4), RO	Ukuran perusahaan dan non performing loan secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal, non performing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ 45	E (X5), dan Harga Saham (Y)	loan, capital adequacy ratio, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham
7	Aditya Pratama, Teguh Erawati	2014	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011)	<i>Current Ratio</i> (X1), <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2), <i>Return On Equity</i> (X3), <i>Net Profit Margin</i> (X4), <i>Earning Per Share</i> (X5), dan Harga Saham (Y)	secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>earning per share</i> . Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.
8	Yuliana Siti Saputri	2016	Pengaruh <i>Profitability Ratio</i> Dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi	CR (X1), , ROE (X2), NPM (X3), , Harga Saham (Y)	Hasil analisis regresi parsial (Uji t) diperoleh bahwa variabel <i>Return On Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> tidak
9	Setyorini, Maria M Minarsih Andi Tri Haryono	2016	Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015)	ROA(X1), , ROE (X2), EPS(X3), Harga Saham (Y)	Variabel (ROA), (ROE), (EPS) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Variabel <i>Return On Assets (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> secara bersama-sama atau secara simultan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					berpengaruh terhadap Harga Saham.
10	Dewi Kusuma Wardani , Devita Fajar Tri Andarini	2016	Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan <i>Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013</i>)	CR (X1), , ROA (X2), DER (X3), TATO (X4), Inflasi (X5), Suku bunga (X6), Harga Saham (Y)	<i>Current Ratio, Total Asset Turn Over</i> , dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. <i>Return On Asset dan Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Kondisi fundamental, inflasi, dan suku bunga SBI secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

2.15. Investasi Saham Dalam Perspektif Syariah

Dalam permasalahan perdagangan, baik perdagangan domestik maupun internasional, islam menjadikan pedagang sebagai asas yang akan dijadikan titik perhatian dalam kajian maupun hukum-hukum perdagangannya. Hukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dagang/jual beli adalah hukum untuk penjual dan pembeli, bukan untuk harta yang dijual atau dibeli. Allah Swt. Berfirman: (QS Al-Baqarah 275)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Islam juga sangat menekankan agar setiap para investor berlaku profesional dalam mengelola sumber-sumber modal yang telah dimudahkan oleh Allah kepadanya, sehingga dia dapat menggunakan pada objek yang tepat serta menginventasikan modal yang dimiliki untuk hal-hal yang dibolehkan dalam berinvestasi. Allah Ta'ala berfirman dalam (QS An-Nisa' :29)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ إِلَّا بِالْبُطْلِ أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً تَرَاضِعَن مِّنْكُمْ
 وَ تَقْتُلُوا أَلَا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang padamu.

Allah Ta'ala melarang hamba-hambanya yang beriman memakan harta sesama mereka secara bathil, yakni melauai aneka jenis usaha yang tidak disyariatkan seperti riba dan judi serta beberapa jenis tipu muslihat yang sejalan dengan kedua cara itu, walaupun sudah jelas pelanggarannya dalam hukum syariat seperti yang dijelaskan Allah bahwa orang yang melakukan muslihat itu dimaksudkan untuk mendapatkan riba itu. Ibnu Jarir dari Ibnu Abbas Ihwal seseorang yang membeli pakaian dari orang lain. Penjual berkata. “jika kamu suka, ambillah. Jika kamu tidak suka, kembalikan disertai 1 dirham”.

Tentang hukum pasar modal atau investasi saham secara khusus dewan syariah Nasional MUI telah menelitinya dan membuat fatwa terkait pasar modal. Fatwa tersebut adalah fatwa DSN No. 40. Menurut MUI, Pasar modal dibutuhkan karena hal berikut:

1. Perkembangan ekonomi suatu negara dipengaruhi dengan perkembangan pasar modal.
2. Pasar modal syariah telah berkembang di beberapa negara.
3. Umat islam membutuhkan pasar modal yang sesuai perinsip syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

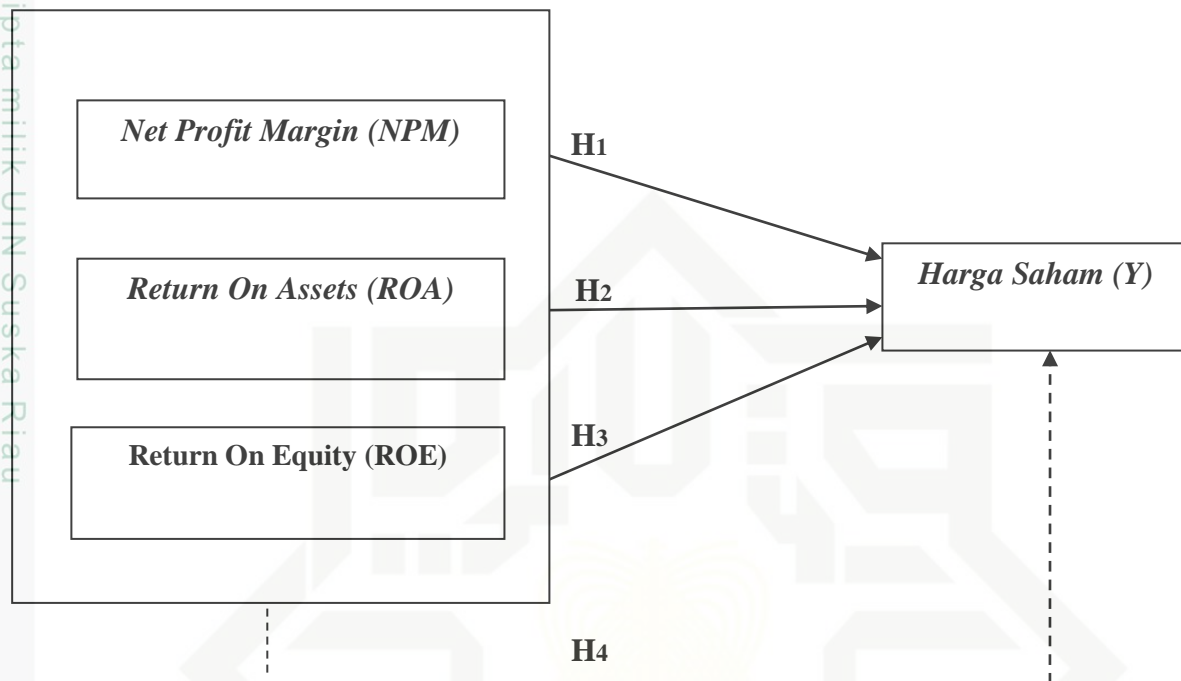
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena kebutuhan akan pasar modal itulah DSN MUI memandang perlu menetapkan halal haram pasar modal . alias, bagaimana cara membentuk pasar modal yang sesuai syariah. Sebenarnya, secara umum, investasi saham itu halal. Dalam islam, investasi saham disebut istilah musahamah (saling bersaham). Muhasamah ini adalah salah satu bentuk turunan dari musyarakah. musyarakah dapat diartikan secara bahasa dengan kata bersyarikat, bekerjasama, berkongsi, dan sebagainya.

Menurut Ibnu Tamiyyah, resiko terbagi kedalam dua kategori yaitu: resiko komersial dan resiko akibat *gamling*. Resiko komersial yaitu ketika seorang membeli suatu komoditas untuk dijual guna memperoleh laba dan kemudian bertawakal kepada Allah akan hasilnya. Resiko ini adalah jenis resiko yang harus diambil oleh para pedagang dan meskipun seseorang pedagang kadang dapat merugi, namun inilah sifat dari suatu usaha komersial. Sementara itu, *gambling* dapat diartikan memakan harta secara bathil. Hal ini yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

2.16 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan telaah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini akan menguji apakah *Net Profit Margin*, *Return On Assets* Dan *Return On Equity* Terhadap harga saham. berikut disajikan kerangka pemikiran teoritis yang dituangkan dalam model penelitian seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3. Kerangka Pemikiran


Sumber: Ina Rianti(2008)

Pengaruh *Net ProfitMargin* (X1), *Return On Assets* (X2), Dan *Return On Equity* (X3), Terhadap Harga Saham (Y).

2.17 HIPOTESIS PEMIKIRAN

Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis tersebut, maka pengembangan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

2.17.1 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Net profit margin adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan perusahaan. Di samping itu rasio ini juga bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan biaya-biaya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Menurut Alexandri (2008: 200) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. (Tandelilin, 2008: 239)

NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Ardin Sianipar, 2005: 37).

penelitian Santy Sitohang (2010) juga menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan bukti empiris penelitian yang dilakukan oleh Kilic, *et al* (1998) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap *return* saham. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan. Karena secara teori jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar maka harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan, sehingga secara teoritis NPM berpengaruh positif terhadap *return* saham (Susilowati dan Turyanto, 2011).

penelitian Menurut Ines Farah Dita (2013) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian Antok budi (2012) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Maka dapat di simpulkan dari gambaran di atas bahwa:

Ha1: *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

2.17.2 Pengaruh *Return on Aset (ROA)* terhadap harga saham

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di Pasar Modal juga akan semakin meningkat sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$.

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas *asset* dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi yang ditanamkan pada perusahaan semakin besar dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham ROA berpengaruh terhadap harga saham. (Hilmi Abdullah, Soedjatmiko, Antung Hartati, 2016)

Menurut penelitian Antok Budi Praty (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian Faruq Ghazali (2012) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa:

Ha2: Return on aset (ROA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

2.17.3 Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap harga saham

Rasio ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar *equity* atau modal sendiri mampu menciptakan laba bersih perusahaan. Hal ini berarti ROE merupakan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut naik, dan selanjutnya akan mengakibatkan harga saham juga ikut naik. Dengan demikian ROE dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Chrisna (2011: 34) kenaikan *Return on Equity* biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut

dapat menggunakan modal dari pemegang saham secara efektif dan efisien untuk memperoleh laba.

Untuk membeli saham tersebut yang akhirnya harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Hasil penelitian Cerpen Naibaho (2010) menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) termasuk rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat laba terhadap modal. Menurut Mardiyanto (2009 : 198) ROE digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholders' equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham". Hal tersebut searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian Antok Budi Prasitio (2012) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Maryam Nadir (2012) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan gambaran di atas dapat di simpulkan bahwa:

Ha3: *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.17.4 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on aset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Secara simultan Memiliki Pengaruh Terhadap Harga Saham.

Telah di jelaskan sebelum nya bahwa *NPM,ROA, dan ROE* mempunyai pengaruh masing-masing terhadap harga saham dalam suatu perusahaan.seperti di jelaskan pada penelitian terdahulu oleh **Husaini (2012)** bahwa secara simultan *NPM,ROA, dan ROE* berpengaruh terhadap hargsa saham dari penjelasan tersebut dapat di ambil hipotesis keempat adalah sebagai berikut :

Ha4: Di duga Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on aset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Secara simultan Memiliki pengaruh positif dan signifikan Terhadap Harga Saham perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.